

Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

Ilmu Pengetahuan Alam

Penyakit pada Sistem Reproduksi dan kaitannya dengan Isu Sosial Sains



Nama : _____

Absen: _____

Kelas : _____

2024

Capaian Pembelajaran:

Peserta didik dapat melakukan analisis untuk menemukan keterkaitan sistem organisasi dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tertentu (sistem reproduksi).

Tujuan Pembelajaran:

Menganalisis penyakit, kelainan, dan upaya menjaga kesehatan sistem reproduksi pada manusia.

Tujuan Kegiatan:

Peserta didik dapat memecahkan permasalahan yang terkait antara penyakit, kelainan, upaya menjaga kesehatan sistem reproduksi pada manusia serta dengan isu sosial sains.

Langkah Kerja:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan.
2. Isilah identitas dengan lengkap.
3. Bacalah dengan seksama permasalahan atau kasus yang diberikan.
4. Jawablah pertanyaan pada kolom jawaban yang telah disediakan.
5. Penuhi jawaban sesuai syarat permintaan jawaban.
6. Jawablah sesuai dengan sudut pandangmu.
7. Kerjakan dengan jujur dan cek kembali sebelum dikumpulkan.

Bacalah kasus dibawah ini dengan seksama !

Sebuah sekolah pertama di kota A, para siswa sedang mempelajari topik kesehatan reproduksi dalam pelajaran IPA. Guru mereka Bu Mira menjelaskan tentang penyakit menular seksual (PMS) seperti gonore, HIV, dan sifilis. Ia mengingatkan pentingnya kesadaran dan pencegahan penyakit ini, terutama di kalangan remaja. Bu Mira menegaskan kembali bahwa menjaga kebersihan sistem reproduksi akan menghindarkan kita dari gonore dan tumor bahkan kanker rahim. Ia juga memberikan informasi bahwa ada anak kelas VIII sering bolos sekolah dan ketika masuk sekolah terlihat lesu, tidak bersemangat dan sering tidur saat pelajaran. Ada yang mengabarkan bahwa ia memiliki ruam



dan sayatan di tangannya. Rumornya menjadi rahasia umum pada kalangan siswa dan guru. Hal tersebut menjadi kecemasan tersendiri bagi pihak sekolah.

Saat pelajaran berakhir, ketua kelas mengajak untuk merencanakan menjenguk Sista. Sista baru saja mengalami pengangkatan tumor pada rahimnya. Seluruh kelas menyetujui hal tersebut. Rudi menghampiri bangku Rina dan saling bertukar pikiran. Mereka baru saja mendengar bahwa berita tersebut. Gina dan Rudi adalah sepasang kekasih yang pernah melakukan hal yang tidak patut dicontoh. Rudi tampak khawatir, "Gina, kita harus memastikan kita aman, apa kita perlu tes kesehatan?" tanyanya. Gina mengangguk. "Ya, aku juga merasa perlu. Kita harus jujur satu sama lain dan menjaga kesehatan kita," jawabnya. Mereka berdua sepakat untuk berbicara dengan seorang konselor sekolah untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang tes dan pencegahan.

Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan sedang merundingkan bersama anggota inti OSIS untuk mengatasi dan mencegah terkait kejadian dan rumor yang terjadi di sekolah. OSIS mengamati suasana di sekolah dengan kejadian yang terus terjadi. Dia menyadari bahwa banyak temannya masih kurang paham tentang risiko HIV, PMS/IMS, dan cara untuk melindungi diri. Dion adalah ketua OSIS memiliki ide bagus untuk segera dilaksanakan.

Dalam sebuah diskusi di ruang OSIS Budi menjelaskan "Banyak stigma yang dialami orang-orang yang terjangkit infeksi menular seksual, takut dicap buruk, hal lain dari penderita merasa malu dan takut" katanya. "Benar, stigma bisa jadi penghalang besar. Kita harus melakukan sesuatu untuk mengurangi rasa malu itu" Dion mendukung. Mereka dengan anggota OSIS lainnya serta pihak sekolah untuk mendukung rencana yang akan dilakukan dan berharap bisa



menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi siapa pun yang mengalami masalah kesehatan.

Rencana OSIS dan rencana sekolah pada tiap pekannya berjalan lancar. Para siswa terus dipantau. Hal lain siswa-siswi dapat mulai berbicara lebih terbuka tentang kesehatan reproduksi. Mereka belajar untuk saling mendukung dan menjaga satu sama lain. Sekolah juga berkomitmen untuk terus memantau dan mengadakan program yang mengajak para siswa untuk terlibat dan berpartisipasi pada kegiatan yang baik. Semangat baru mereka dengan penuh tekad bersatu dan bersinergi untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat, aman dan bagi seluruh kalangan para siswa-siswa sekolah tersebut.



Pertanyaan:

1. Apa saja informasi yang kalian dapat dari cerita diatas? Sajikan 2 informasi!
2. Bagaimana informasi yang didapat oleh beberapa percakan maupun berita yang disampaikan dari cerita diatas? Sajikan 2 informasi!
3. Apa informasi yang kalian dapat dari stigma masyarakat? Sajikan 2 informasi!
4. Apa rencana yang kalian lakukan ketika berada di posisi Sista?
5. Apa rencana yang kalian lakukan ketika berada di posisi Gina dan Rudi?
6. Apa rencana yang kalian lakukan ketika menjadi seorang ketua atau jajaran OSIS dan berada di pihak sekolah untuk menyikapi permasalahan dan berita yang terjadi pada sekolah A tersebut?
7. Bagaimana melaksanakan rencana yang kalian usung terhadap permasalahan Sista, Gina dan, Rudi?
8. Bagaimana melaksanakan rencana yang kalian usung apabila berada di posisi ketua atau jajaran OSIS maupun pihak sekolah?
9. Setelah melakukan rencana yang kalian usung terhadap permasalahan Sista, Gina, dan Rudi. Apa yang dapat menunjukkan bahwa pelaksanaan rencana telah berhasil?
10. Setelah melakukan rencana yang kalian usung apabila berada di posisi ketua atau jajaran OSIS maupun pihak sekolah. Apa yang dapat menunjukkan bahwa pelaksanaan rencana telah berhasil?



Jawaban

A large rectangular area with a blue border, containing 20 horizontal dashed lines for writing answers.



A large rectangular area with a blue border and horizontal dashed lines for writing.



Jawaban

Handwriting practice area with 15 horizontal dashed lines for student answers.

Periksa kembali sebelum dikumpulkan!

Tanda Tangan

Siswa,

Nilai

Tanda Tangan

Guru,

